

TMMD ke-127 Perkuat Akses Menuju Desa Lenggo, Dandim: Tetap Prioritaskan Kepentingan Warga

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Feb 1, 2026 - 16:08



Polewali Mandar – Harapan masyarakat Desa Lenggo, Kecamatan Bulu, Kabupaten Polewali Mandar, terhadap peningkatan akses jalan perlahan mulai terjawab melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127. Meski pengerjaan fisik TMMD berada di wilayah Desa Bulu, jalan yang dikerjakan merupakan akses utama yang selama ini digunakan oleh masyarakat Desa

Lenggo.

Hal tersebut disampaikan Komandan Kodim 1402/Polman Letkol Inf Ikhwan Arifin saat meninjau lokasi pada hari pertama pelaksanaan pra-TMMD di Desa Bulu, Kecamatan Bulu, Minggu (1/2/2026).

Ikhwan menjelaskan, kondisi geografis serta status kawasan menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan sasaran TMMD. Namun demikian, tujuan utama program tetap diarahkan untuk membantu mobilitas dan kebutuhan masyarakat Desa Lenggo.

“TMMD ke-127 ini kami fokuskan pada akses jalan yang secara fungsi digunakan oleh masyarakat Desa Lenggo. Secara administrasi, lokasi ini masih berada di wilayah Kecamatan Bulu, meskipun lebih dekat dengan Kecamatan Tutar. Ini merupakan jalur penghubung yang sangat penting bagi warga,” kata Ikhwan.

Ia mengakui, selama ini masyarakat Desa Lenggo menghadapi keterbatasan infrastruktur. Kondisi tersebut bahkan kerap menyebabkan kesulitan akses, terutama saat terjadi bencana alam seperti tanah longsor. Situasi itu sempat menjadi perhatian luas, baik di media sosial maupun media nasional.

Ikhwan menambahkan, aspirasi masyarakat Desa Lenggo telah disampaikan melalui berbagai mekanisme, termasuk audiensi dengan Kodim 1402/Polman serta rapat dengar pendapat (RDP) di DPRD Kabupaten Polewali Mandar. Dari proses tersebut, dilakukan koordinasi lintas sektor untuk mencari solusi yang memungkinkan.

“TMMD dilaksanakan dengan tetap memperhatikan aturan dan ketentuan yang berlaku. Karena itu, pengerjaan difokuskan pada jalur yang secara legal dapat dikerjakan, namun tetap memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Lenggo,” ujarnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar juga telah mengambil peran dengan menetapkan peningkatan akses jalan menuju Desa Lenggo sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membuka keterisolasian wilayah.

Menurut Ikhwan, TMMD ke-127 diharapkan menjadi langkah awal dalam memperbaiki konektivitas antarwilayah, sekaligus mendorong sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat.

“Kami berharap masyarakat dapat memahami bahwa TMMD ini merupakan bagian dari proses bertahap. Jalan yang dikerjakan adalah akses warga Lenggo, dan manfaatnya tetap diperuntukkan bagi masyarakat Lenggo,” katanya.

TMMD ke-127 tidak hanya menitikberatkan pada pembangunan fisik, tetapi juga memperkuat kemandirian TNI dan rakyat dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat, khususnya di wilayah dengan kondisi geografis yang menantang.
(Zik)